



KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA



KEGIATAN
PELAKSANAAN ADVOKASI, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI
(KIE) PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB SESUAI KEARIFAN
BUDAYA LOKAL (DAK NON FISIK)
SUB KEGIATAN PENGELOLAAN OPERASIONAL DAN SARANA DI BALAI
PENYULUHAN KKBPK TAHUN 2021

KPA : IRWANSYAH.S.KM.M.PH

PPTK : HALIMA.SH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan hanya pada masalah Pengendalian Penduduk saja namun masalah Pembangunan Keluarga juga harus mendapatkan perhatian.

Keberhasilan Pembangunan yang dilakukan Pemerintah dalam program Keluarga Berencana tidak lepas keberhasilan dari adanya peran Petugas Lapangan Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB) saat ini sangat banyak dengan berbagai macam unsur program yang disampaikan, maka diperlukan partisipasi keterlibatan instansi, tokoh masyarakat, tokoh adat dan agama.

Balai Penyuluh Keluarga Berencana merupakan pusat pengendalian operasional program Bangga Kencana di Lini Lapangan serta dapat meningkatkan pendayagunaan penyuluh KB/PLKB untuk melaksanakan kegiatan prioritas yang mendukung tercapainya target/sasaran Program Bangga Kencana, baik melalui alokasi BOKB dan APBD.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan Program dan Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK yang meliputi :

- Biaya Operasional Penyuluhan KB (merupakan biaya yang digunakan untuk mendukung kegiatan Penyuluhan KB dalam rangka menghasilkan peserta KB baru atau peserta ganti cara MKJP.
- Biaya Operasional Pengelola Data yaitu Penyediaan biaya untuk mendukung pengolahan data yang dilakukan oleh Penyuluh KB/PLKB dan kader IMP.
- Biaya Operasional Pembinaan Kader yaitu merupakan kegiatan pertemuan dalam rangka meningkatkan kualifikasi institusi Masyarakat Pedesaan melalui pertemuan pembinaan oleh PKB/PLKB.

- Biaya Orientasi Lini Lapangan merupakan kegiatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Tenaga Lini Lapangan tentang Program Bangga Kencana.
- Biaya Dukungan Langganan Daya dan jasa merupakan biaya untuk membayar listrik, air, WIFI di balai Penyuluh KB.

2. Tujuan

- a. Peningkatan peserta KB baru atau ganti cara MKJP.
- b. Peningkatan peserta KB aktif.
- c. Peningkatan Keluarga yang terpapar Program Bangga Kencana.
- d. Pemetaan calon ibu Hamil.
- e. Pemetaan Calon Pasangan Usia Subur (PUS).
- f. Peningkatan kualitas IMP dari berkembang menjadi mandiri.
- g. Meningkatkan kader dan Pokja Kampung KB yang terorientasi.

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5059);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 26 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2021.1.14

- 4 Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
5. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 49 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.;

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dan sasaran pemberian dana Bantuan Operasional Penggerakan Kampung Keluarga Berencana terdiri dari : Biaya Operasional penyuluh KB, Biaya Operasional Pengolahan data, Biaya Operasional Pembinaan Kader, Biaya Operasional Orientasi Tenaga Lini Lapangan dan Biaya Dukungan Lagganan Daya dan Jasa denagn rincian sbb :

1. Kegiatan Operasional Pembinaan Kader adalah biaya yang digunakan mendukung kegiatan penyuluhan KB dalam rangka menghasilkan peserta KB baru dan/atau peserta ganti cara MKJP, penambahan peserta KB aktif dan Keluarga yang terpapar program Bangga Kencana oleh Penyuluh KB/PLKB di Balai Penyuluhan KB melalui pertemuan penyuluhan secara berkelompok dilaksanakan sebanyak 12 kali untuk 15 Kecamatan dan kegiatan dilaksanakan di Balai Penyuluh KB Kecamatan.
 - a. Lingkup pembiayaan meliputi Biaya Konsumsi peserta, Uang Transportasi/SPPD dan Fasilitator/Honor Narasumber untuk peserta sebanyak 35 orang X 12 kali x 15 Kecamatan dengan rincian sbb :
 - Konsumsi (Nasi + snek) untuk 1 Kegiatan sebanyak 35 Orang (Peserta 30 orang + 5 orang PKB) dengan dana sebesar Rp. 28.500,-
 - SPPD/ Uang transportasi Operasional untuk 1 kali Kegiatan di bayarkan kepada peserta sebanyak 30 orang X Rp. 50.000,-
 - Honor Fasilitator/ Nara Sumber 2 orang untuk satu kali kegiatan, di bayarkan Rp. 200.000,-. Nara sumber dapat di sesuaikan dengan Materi / kegiatan yang akan dilaksanakan, dapat berasal dari dalam Kecamatan Kabupaten dan Provinsi Sumbar.
 - b. Sasaran Kegiatan : Keluarga yang mempunyai Pasangan Usia Subur (PUS) , dan Poktan (BKB, BKR dan BKL, UPPKS)

c. Bentuk Kegiatan :

- Pertemuan dengan sasaran Kader , PPKBD dan Sub PPKBD dengan isu- isu Kependudukan dengan tema tentang berbagai masalah Kependudukan yang merupakan salah satu strategi untuk peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kependudukan dengan beberapa materi : 1. dinamika dan pertumbuhan penduduk 2. Penduduk Usia Produktif , remaja dan lanjut dan Urbanisasi.
- Pertemuan dengan Sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) dengan tema pembinaan kesertaan ber-KB MKJP.
- Pertemuan dengan sasaran kader, Kelompok UPPKS dan pelaku usaha, dengan materi Pemberdayaan Ekonomi dan pengelolaan keuangan.
- Pertemuan dengan sasaran kader dan Keluarga yang mempunyai Remaja (BKR) dengan materi Kesehatan Reproduksi.
- Pertemuan dengan sasaran Kader dan Keluarga yang mempunyai Balita (BKB) dengan tema pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- Pertemuan dengan sasaran Kader dan Keluarga yang mempunyai Lansia (BKR) dengan tema tentang Lansia Tangguh.
- Masing - masing kegiatan/ tema dapat dilaksanakan 2 kali atau materi tambahan.

2. Biaya Operasional Pengolahan data.

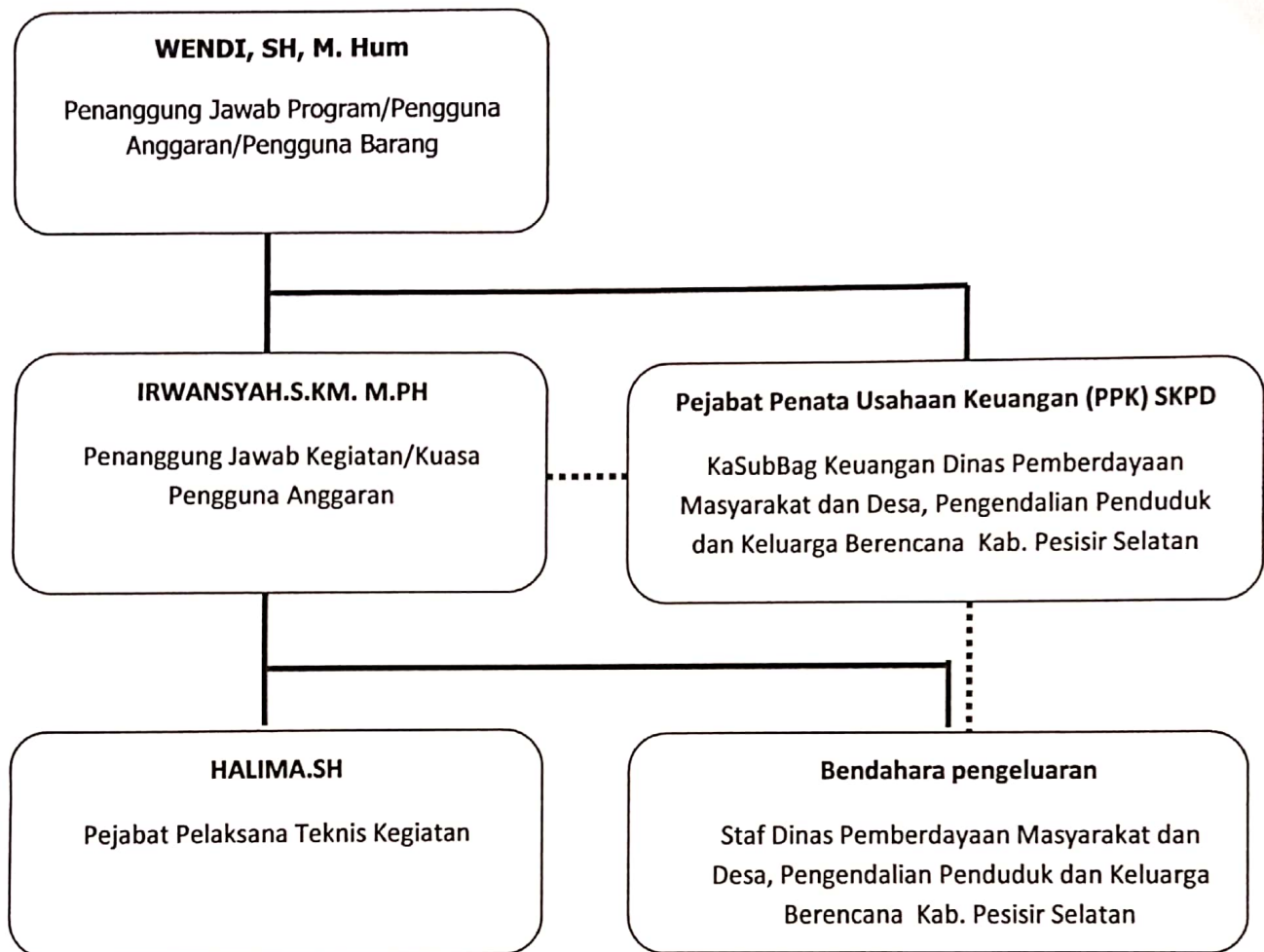
- a. Adalah biaya untuk mendukung pengolahan data yang dilakukan oleh PKB` non ASN yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala Dinas DPMDPP&KB Kab Pesisir Selatan. Sebanyak 15 orang X 8 bulan X 15 Kecamatan.
- b. Lingkup Pembiayaan ; Uang Transportasi pengumpulan Data/ SPPD dalam Kota sebanyak 50,000,- orang selama 8 bulan. Dan Langganan Jasa internet untuk Pengolah Data sebanyak 15 orang X 12 bulan X 75.000,-
- c. Sasaran Kegiatan :
 - Pengelolaan data register pengendalian lapangan
 - Pengelolaan data registrasi pelayanan kontrasepsi
 - Pengelolaan data pemutahiran rekapitulasi basis data keluarga Indonesia (PBDKI).
 - Pengelolaan data Dasar Program Bangga Kencana di Balai Penyuluhan KB (Poktan BKB, BKR, BKL, PIK R, UPPKS, Kampung KB) Yan KB dan PK.

3. Biaya Operasional Pembinaan Kader.
 - a. Adalah biaya Operasional Pembinaan Kader merupakan kegiatan pertemuan dalam rangka meningkatkan kualitas Institusi Masyarakat Perdesaan (IMP) , PPKB dan Sub PPKBD yang dilaksanakan di Balai Penyuluh KB oleh PKB/PLKB sebanyak 3 kali dalam setahun.
 - b. Lingkup Pembiayaan : Konsumsi (Nasi + snek) yang terdiri dari Kader IMP, PPKB dan Sub PPKB + PKB menyesuaikan dan paling banyak 5 orang total 20 Orang. Dengan anggaran Rp. Rp. 28.500,-, Fasilitator /Narasumber 1 orang X 3 kali X 15 Kecamatan X Rp. 250.000 selain ANS Fungsional. Dan Transportasi/ SPPD untuk Kader 15 orang/ per kegiatan X Rp. 50.000,-
 - c. Sasaran : Peningkatan klasifikasi IMP , Poktan dari berkembang menjadi Mandiri.
4. Biaya Operasional Orientasi Tenaga Lini Lapangan
 - a. Biaya biaya untuk mendukung kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para Tenaga Lini Lapangan tentang Program Bangsa Kencana yang dilakukan oleh PKB/PLKB di balai Penyuluh. Yang dilaksanakan 3 Kali dalam setahun untuk 15 Kecamatan dengan Peserta 20 Orang.
 - b. Lingkup Pembiayaan : Konsumsi (Nasi + snek) yang terdiri dari Kader + PKB menyesuaikan dan paling banyak 5 orang total 20 Orang. Dengan anggaran Rp. Rp. 28.500,-, Fasilitator /Narasumber 1 orang X 3 kali X 15 Kecamatan X Rp. 250.000 selain ANS Fungsional. Dan Transportasi/ SPPD untuk Kader 15 orang/ per kegiatan X Rp. 50.000,-
 - c. Sasaran : Kader BKB,BKR,BKL,PIK-R dan UPPKA dengan materi : Pembangunan Keluarga dan menyesuaikan.
5. Biaya Dukungan Langganan Daya dan Jasa, adalah biaya yang digunakan untuk membayar Listrik dan Air Minum di masing-masing Balai Penyuluh KB selama 1 tahun. Sesuai dengan struk dan tagihannya.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. STRUKTUR ORGANISASI SUB KEGIATAN PENGELOLAAN OPERASIONAL DAN SARANA DI BALAI PENYULUHAN KKBPK



B. Jadwal Pelaksanaan

- Pelaksanaan Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK (DAK non Fisik) oleh PKB Pembina Wilayah adalah selama 1 tahun mulai dari Januari 2021 s/d Desember 2021.
- Kegiatan ini dilaksanakan oleh PKB/ PLKB di Balai Penyuluh KB Kecamatan di bawah Koordinator Lapangan (Korlap) di masing-masing Kecamatan.

- Pelaksanaan Kegiatan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang sudah disusun oleh masing-masing Pembina Wilayah (PKB).
- Pelaksanaan kegiatan dimaksud berlaku 1 satu tahun anggaran dengan tahapan sbb:

No	Uraian	Waktu Pelaksanaan											
			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Operasional Penyuluhan KB												
2.	Operasional Penyuluhan data												
3.	Operasional Pembinaan Kader												
4.	Operasional Olientasi Tenaga Lini Lapangan												
5.	Biaya Dukungan daya dan Jasa												

C. Sumber Dana

Sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), DAK non Fisik BOKB dengan jumlah dana **Rp. 1.101.240.000,-** (Satu Milyar Seratus Seribu Dua ratus Empat Puluh Rupiah). Dengan rincian sbb :

NO	Kegiatan	Jumlah Dana Rp	Ket
1.	Belanja Makan dan Minum rapat	255.690.000,-	
2.	Honor Fasilitator/ Narasumber	92.800.000,-	
3	Belanja Tagihan Air	54.000.000,-	
4.	Belanja Listrik	53.000.000,-	
5.	Belanja Kawat/Internet	150.000.000,-	
6.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	495.750.000,-	
	Jumlah	1.101.240.000,-	

BAB III

PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan sarana di Balai Penyuluhan KKBPK (DAK Non Fisik BOKB) Tahun Anggaran 2021 ini kami susun untuk dapat dipergunakan seperlunya. Mohon perbaikan dari yang berkompeten atas segala kekurangan yang mungkin terdapat dalam penyusunan ini. Atas partisipasi dan dukungan segala pihak diucapkan terima kasih.

Painan, Januari 2021

Mengetahui:
Kuasa Pengguna Anggaran



IRWANSYAH.S.KM.M.PH
NIP 19640923 198903 1 007

Pejabat Pelaksana Tekhnis Kegiatan



HALIMA.SH
NIP 19700909 199403 2 004

Menyetujui:
Kepala DPMDPP&KB
Kabupaten Pesisir Selatan



WENDI.S.H.,M.Hum
NIP 19760407 199803 1 005